

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan Teori Agen dan Struktur dan Teori Kekuasaan melalui tahapan metode etnografi pada Konsep Arena dan Struktur, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *power relations* komunikasi panggung agen-agen pertunjukan dangdut yang dilakukan kepada agen pertunjukan dangdut, berikut adalah kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti:

- 1) Hasil perebutan kekuasaan dalam arena pertunjukan dangdut menemui titik temu dari keterkaitan seluruh modalitas yang terjadi dalam ranah *back stage* dan *front stage*.
 - Pemain musik, mc dan produser sebagai agen pertunjukan mencapai modal ekonomi dalam arena pertunjukan dangdut.
 - Agen pertunjukan yakni penyanyi, penyewa dan penonton mencapai modal simbolik sebagai penentu kekuasaan.
 - Penyanyi memiliki modal simbolik terbesar dari keseluruhan agen pertunjukan dangdut, namun penyanyi menerima penundukan dari setiap

agen pertunjukan, sehingga kekuasaan yang dimiliki penyanyi tidak dapat menjadikannya menguasai keseluruhan arena panggung dangdut.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis penelitian ini adalah bahwa Teori Agen dan Struktur yang pada awalnya merupakan turunan dari Konsep Habitus dan Arena dapat digunakan untuk mengetahui posisi kekuasaan dan modal yang dimiliki agen dalam pentas pertunjukan dangdut. Berdasarkan penelitian ini diketahui bagaimana masing-masing agen pertunjukan memanfaatkan relasi antar modal sebagai jalan untuk mendapatkan modal yang belum dikuasai, dan modal simbolik sebagai modal terbesar yang dimiliki agen pertunjukan tidak selalu dapat menjadikannya menjadi paling berkuasa dalam struktur kekuasaan arena panggung pertunjukan dangdut.

Pencapaian modalitas dianalisis menggunakan Konsep Habitus dan Arena untuk mengetahui posisi modal yang dimiliki agen pertunjukan. Habitus membantu dalam menentukan modal yang sering di ulang-ulang sehingga menjadi terlihat dan nampak. Metode etnografi memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan melakukan observasi partisipan dan analisis data oleh informan yang berfokus pada modalitas yang dimiliki agen pertunjukan., berbagai macam faktor turut mempengaruhi terbentuknya modalitas pada setiap agen.

Perbedaan individual seperti perbedaan latar belakang sosial dan budaya menjadi salah satu dasar perbedaan modal yang tercapai. Agen pertunjukan telah mengikuti kondisi sosial yang mengharuskannya untuk memerankan modal yang telah dimiliki. Penelitian ini menemukan *power relations* yang didapat dari analisis modalitas agen tidak selalu menciptakan rangkaian yang sepenuhnya sempurna.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa agen pertunjukan dangdut baik dalam ranah *back stage* dan *front stage* memiliki keterkaitan yang memperkuat modalitas yang dimiliki. Agen pertunjukan dangdut dapat menciptakan nilai untuk dirinya sehingga dapat membentuk modal yang kuat.

Kekuasaan yang terbentuk atas adanya relasi antar modal yang ada menjadikan agen berkompetisi untuk mendapatkan modal sebanyak mungkin agar memiliki kuasa yang besar dalam arena pertunjukan. Dengan memiliki modal, agen dapat mempertahankan dan mengubah struktur posisinya dalam sebuah arena pertunjukan.

5.2.3 Implikasi Sosial

Secara sosial, penelitian ini dapat digunakan bagi khalayak secara umum agar mengetahui peran yang dimainkan setiap agen pertunjukan dalam pentas pertunjukan dangdut. Modal yang dimiliki agen seringkali berbeda-beda menyesuaikan peran

yang dimiliki masing-masing agen. Meskipun berada dalam pentas pertunjukan dangdut yang sama tidak lantas menjadikan modal dimiliki setiap agen, melalui penelitian ini hal yang ingin disampaikan adalah cara pandang seseorang terhadap gambaran peran, terutama dalam konteks umum peran seseorang dimiliki dan dilatih sesuai dengan modalitas yang dimiliki setiap individu.

Untuk dapat bertahan dalam arena sosial yang merupakan gambaran dari ranah, agen harus menguasai modal yang dimilikinya untuk dapat memenuhi dan mendapatkan modal lain yang tidak ia miliki, sehingga dari modal yang dimiliki dapat memanfaatkan kuasanya mendapatkan kekuasaan yang dicari dan dapat dipertahankan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian mengenai *power relations* agen-agen pertunjukan dangdut orkes melayu adalah penelitian ini terbatas pada lingkup pertunjukan dangdut orkes melayu yang hanya melibatkan beberapa agen pertunjukan.

- 1) Penelitian lanjutan yang terkait dengan modalitas diharapkan memperbanyak keterlibatan agen dalam memerankan modal, untuk itu menambah keberagaman agen yang lebih bervariasi sangat dianjurkan. Keberagaman agen pertunjukan menyesuaikan arena dan ranah yang diambil untuk diteliti.

- 2) Penelitian ini masih terbatas pada agen pertunjukan panggung. Penelitian tentang modalitas agen masih dapat dikembangkan pada lingkup dan bidang lain, misalkan kekuasaan politik. Hal ini didasarkan pada keadaan dimana negara mengatur tindakan atau perilaku masyarakat menjadi penduduk yang patuh (Jurnal Sosiologi Masyarakat, 2013: 75-100). Sikap mengatur dalam dunia politik bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian tentang agen dan struktur di bidang politik.